

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan metode pendekatan ini karena penelitian ini berupa angka dan analisis statistik.⁶⁴ Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh informasi apakah data tersebut signifikan dari data antar variabel yang diteliti yakni, pengaruh variabel independent *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap variabel dependent *Pembiayaan Murabahah*.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan berdasarkan judul peneliti yakni pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih.⁶⁵ Bentuk hubungan penelitian ini adalah asosiatif klausal, yakni hubungan sebab akibat yang

⁶⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 17

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 15.

ditimbulkan dari sebuah variabel independent *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Financing* (X_2) dan *Return On Asset* (X_3) terhadap variabel dependen Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank BCA Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁶⁶ Populasi penelitian ini yaitu CAR, NPF, ROA, serta Pembiayaan *Murabahah* dari data yang didapati dari website Bank Indonesia serta website resmi BCA Syariah. Populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh data pada laporan keuangan PT. BCA Syariah di Indonesia terhadap laporan triwulan dari tahun 2013 hingga tahun 2020, sedangkan data yang diteliti adalah 32 data.

2. Sampling Penelitian

Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁶⁷ Tujuan teknik penelitian sampling yaitu

⁶⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Publishing, 2017), hlm 63.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 78.

guna mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Seluruh PT. BCA Syariah tahun 2013-2020
- b. Data yang dijadikan sampel penelitian adalah data laporan keuangan tahun 2013-2020 berupa data triwulan. Sehingga memperoleh sampel sebanyak 32.
- c. Data yang diambil yaitu data yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu variabel CAR, NPF, ROA dan Pembiayaan Murabahah.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan triwulan BCA Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2013 sampai tahun 2020. Dalam penelitian ini mengambil sampel bersih yang sebanyak 32 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui artikel-artikel yang ada baik itu dari jurnal, buku, maupun laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BCA Syariah dalam website resmi dan Otoritas Jasa

Keuangan (OJK). Data sekunder yang diambil dari penelitian ini berupa rasio laporan keuangan triwulan PT. BCA Syariah periode 2013-2020 yang didapat dari laporan keuangan PT. BCA Syariah.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable yaitu:

a. Variabel Independen (variabel bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁸ Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1) Variabel X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

2) Variabel X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

3) Variabel X_3 = *Return On Assets* (ROA)

b. Variabel Dependen (variable terikat), yaitu variable yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁹ Variabel dependen (variable Y) dalam penelitian ini adalah

Y = Pembiayaan Murabahah

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki jarak yang sama dan mempunyai nilai nol absolut/mutlak.

⁶⁸ Ibid., hlm 96

⁶⁹ Ibid., hlm 97

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya persepsi dalam penangkapan istilah-istilah dalam penelitian serta memahami pokok uraian, maka peneliti menegaskan sebagian pengertian yaitu:

1. Secara Konseptual

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam hal penyediaan dana yang akan digunakan untuk mengatasi terjadinya resiko kepailitan yang bisa dialami oleh pihak bank.⁷⁰

b. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF adalah rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Resiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jumlah waktu yang telah ditentukan.⁷¹

⁷⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm 140.

⁷¹ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm 66.

c. *Return Of Asets (ROA)*

ROA adalah rasio keuangan yang berpotensi untuk mengukur kekuatan bank syariah dalam menghasilkan profit atas jumlah aktiva yang digunakan.⁷²

d. *Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.⁷³

2. Secara Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis adanya pengaruh yang ditimbulkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020.

⁷² Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 10.

⁷³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2009), hlm 83.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁷⁴ Dalam penelitian ini menggunakan data melalui observasi tidak langsung, yaitu dengan mencari laporan keuangan pada website bank yang bersangkutan, sehingga akan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dan juga mendapatkan data melalui studi kepustakaan yaitu dari data dan informasi yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, website, dan media masa pendukung lainnya sehingga didapatkan data mengenai objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan yang relevan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika dan statistik.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan.

⁷⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,...hlm. 80

Untuk melakukan analisis linier berganda diperlukan uji asumsi klasik. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Dalam melakukan uji normalitas, dapat menggunakan cara uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk penilaian uji *Kolmogrov-Smirnov*, apabila nilai Signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal, dan sebaliknya jika nilai Signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal.⁷⁵

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dengan Heterokedastisitas menggunakan cara Uji Glejser. Uji gletser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil penelitiannya dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas 0,05%.⁷⁶

⁷⁵ Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*, (Sumatera Barat: Guepedia, 2020), Hlm. 85

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 139.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Durbin Watson* (DW). Dengan hipotesis berikut:

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Apabila DW menunjukkan nilai lebih tinggi daripada *upperbound* (du) serta kurang dari ($4-du$) sehingga disimpulkan tidak ada autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dan model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁷⁷ Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (T). Jika nilai VIF < 10 dan

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate,...*, hlm. 105

nilai $T > 0,01$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $T < 0,01$, maka terjadi Multikolinearitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linear berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan dasar dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (murabahah)

X₁ = Variabel independen (*Capital Adequacy Ratio*)

X₂ = Variabel independen (*Non Performing Financing*)

X₃ = Variabel independen (*Return on Asset*)

a = konstanta

b₁ = Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio*

b₂ = Koefisien regresi *Non Performing Financing*

b₃ = Koefisien regresi *Return On Asset*

e = Error

3. Uji Hipotesis

Melalui pengujian Hipotesis dapat dilihat apakah dugaan sementara (hipotesis) pada variabel independen terhadap variabel dependen terdapat

pengaruh atau tidak. Uji Hipotesis melalui uji signifikansi secara individual (uji statistik t) dan uji signifikansi secara simultan (uji statistik f).

a. Uji T/Parsial (*T-test*)

Pengujian t-Test guna mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Uji t-Test adalah pengujian membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dengan ketentuan:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent
- 2) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji F/Simultan (*F-test*)

Uji F guna untuk menguji secara bersama-sama (simultan) pengaruh variabel independent yaitu CAR, NPF, dan ROA) terhadap variabel dependent yaitu pembiayaan murabahah. Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Jika $F_{signifikan} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika $F_{signifikan} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Ukuran besarnya koefisien ini antara 0 hingga 1, dimana jika nilai R^2 mendekati angka 1 artinya pengaruh variabel X makin kuat terhadap variabel Y, dan sebaliknya apabila R^2 mendekati 0 artinya pengaruh variabel X makin lemah terhadap variabel Y.